

ABSTRAK

PENGENALAN DAN DIAGNOSA AUTISME PADA ANAK

Diana Natalia, 2001. Pembimbing Utama : Dr. Andy Soemara, Sp.KJ.
Pembimbing Pendamping : Dr. Surya Tanuraharja, MPH.

Tidak ada tes inedis yang khusus untuk inendiagnosa autisme. Diagnosa autisme berdasarkan atas pengamatan tingkah laku seseorang. Karena tingkah laku yang berhubungan dengan autisme menyerupai gangguan lain, autisme dapat salah terdiagnosa. Hal ini dapat menyebabkan terapi tidak sesuai untuk anak autisme.

Autisme dapat terjadi beberapa saat setelah kelahiran, dan sebelum umur tiga tahun. Anali autisme dapat terdiagnosa sejak awal melalui gejala-gejalanya. Anak autisme terlihat menjauhkan diri dan tidak terpengaruh oleh lingkungan.

Penyebab autisme masih belum diketahui. Beberapa penelitian menduga oleh karena kerusakan otak, vaksinasi terhadap ibu atau janin, infeksi virus, alergi makanan tertentu, dan infeksi jamur. Lingkungan yang mempengaruhi kejiwaan anak masih dipertanyakan. Autismen juga dapat disebabkan oleh beberapa sebab.

Sangat penting untuk membedakan autisme dari gangguan lain, karena dengan diagnosa yang tepat dan cepat dapat inenjadi dasar untuk terapi yang tepat dan efektif.

ABSTRACT

There are no special medical test for diagnosing autism. A diagnosis based on observation of the individual's behavior. Because many of the behavior associated with autism are shared by other disorder, autism can be misdiagnosed. This can lead to failure to obtain appropriate therapy for the child.

Autism can begin shortly after birth, and before the age of three. Children with autism can be early diagnosed by the symptoms. Autism child seem to be aloof and unaffected by the environment.

The cause of autism is still unknown. Some research suggested the brain damage, infant or mother vaccinations, viral infection, food allergies and yeast infection. The psychological environment is still become a question. Autism may indeed result from combination of several causes.

It is important to distinguish autism from other condition, since an accurate diagnosis and early detection can provide the basis for an appropriate and effective treatment.

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	.vii
DAFTAR TABEL....	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah,.....	..2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Metodologi Penelitian.....	.2
1.5. Tempat dan Waktu Penelitian.....	.2

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Pertumbuhan dan Perkembangan	3
2.2. Autisme.....	.7
2.2.1. Sejarah.....	7
2.2.2. Epidemiologi.. ..	.8
2.2.3. Etiologi dan Patogenesis,.....	.8
2.2.4. Karakteristik Perilaku.....	11

2.2.4.1. Masa Bayi	11
2.2.4.2. Usia 2-5 Tahun	11
2.2.4.2.1. Kesulitan dalam Memahami Kata-kata	12
2.2.4.2.2. Kesulitan Berbicara	13
2.2.4.2.3. Kesulitan Memahami Benda yang Dilihat	14
2.2.4.2.4. Kesulitan Memahami Sikap	15
2.2.4.2.5. Rasa Meraba, Mengecap dan Mencium	16
2.2.4.2.6. Gerakan Badan yang Luar Biasa	16
2.2.4.2.7. Kekakuan dalam Gerakan	17
2.2.4.2.8. Emosi dan Interaksi Sosial	17
2.2.4.2.9. Menolak Perubahan	18
2.2.4.2.10. Tidak Mampu Melakukan	19
2.2.4.2.11. Keahlian Istimewa	19
2.2.4.3. Usia Lebih dari lima Tahun	20
2.2.5. Diagnosa Banding	20
2.2.5.1. Skizofrenia dengan Onset Masa Anak-anak	20
2.2.5.2. Retardasi Mental	21
2.2.5.3. Keterlambatan Bicara	21
2.2.5.4. Tuli	21
2.2.5.5. Pemutusan Psikososial	22
2.2.5.6. Penyakit Organik pada Otak	22
2.2.6. Terapi	22
2.2.6.1. Terapi Pengobatan	23
2.2.6.2. Metode Lovaas	24

BAB III. RINGKASAN	26
--------------------------	----

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
4.1. Kesimpulan... ————	28
4.2. Saran.. —..... —..... —.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xiv

DAFTARTABEL

2.1. Peristiwa-peristiwa penting dalam perkembangan perilaku yang normal